

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MODAL SOSIAL DENGAN  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS  
SISWA KELAS X SMK N NGADIROJO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

OLEH :

RESIDA GANEFI

NIM. 1684202021

Telah Ditinjau untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika  
STKIP PGRI Pacitan

Pacitan, Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**MULYADI, M.Pd.**

**NIDN. 0705019001**

**HARI PURNOMO SUSANTO, M.Pd.**

**NIDN. 0720038401**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PENUGASAN SAAT PANDEMI  
COVID 19 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PRINGKUKU  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Resida Ganefi<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, Hari Purnomo Susanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

Email: [residaganefi3030@gmail.com](mailto:residaganefi3030@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

Email: [mulyadipacitan@gmail.com](mailto:mulyadipacitan@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

Email: [haripurnomosusanto@gmail.com](mailto:haripurnomosusanto@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran berbasis penugasan terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental designs* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringkuku sebanyak 4 kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII B dan kelas VII D tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 25 siswa dan 24 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa data nilai siswa semester genap dan data diri siswa. Instrumen tes buatan guru yang digunakan untuk Penilaian Tengan Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) diasumsikan valid karena disusun oleh guru dan praktisi (tim penyusun) yang menguasai bidangnya, dan melalui pengawasan pihak terkait. Untuk data tingkat kesukaran, daya beda, dan uji realitas tidak diperoleh data, diasumsikan intrumen reliabel atau memiliki keajegan karena mengukur kompetensi di dua yang disekolah berbeda-beda dalam waktu yang sama. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji normalitas dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis penugasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringkuku Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** Pembelajaran Berbasis Penugasan, Matematika, Hasil Belajar Matematika.

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of assignment-based learning on student mathematics learning outcomes. This research is a pre-experimental designs research with a quantitative approach. Data collection techniques in this study used the documentation method. The population in this study were all grade VII students of SMP Negeri 3 Pringkuku totaling 4 classes. The research sample was students in class VII B and class VII D in the academic year 2019/2020 totaling 25 students and 24 students. The instrument used in this study was documentation in the form of even semester student grade data and student self data. Teacher-made test instruments used for the Mid-Term Assessment (PTS) and Final Semester Assessment (PAS) are assumed to be valid because they are prepared by teachers and practitioners (the drafting team) who master their fields, and through the supervision of relevant parties. For data on the level of difficulty, different power, and reality tests there is no data obtained, it is assumed that the instrument is reliable or has a certainty because it measures the competence of students in different schools at the same time. Analysis of the data used in this study was the normality test and paired sample t-test with the help of SPSS 16.0 for windows. The results of the data analysis showed that there was an influence of the assignment-based learning towards the mathematics learning outcomes of Grade VII students of SMP Negeri 3 Pringkuku in 2019/2020 Academic Year.*

**Keywords:** *Assignment Based Learning, Mathematics, Mathematics Learning Outcomes.*



## PENDAHULUAN

Menurut Siagian (2016: 60) matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu teknologi, baik sebagai alat bantu dalam peranan-peranan bidang ilmu lain maupun dalam matematika sendiri. Dari pendapat beberapa teori diatas dapat dikatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan yang memiliki objek dasar berupa konsep, ketrampilan, prinsi, dan faktor yang berperan dalam perkembangnya ilmu tegnologi. Pada pembelajaran matematika siswa tidak hanya dituntut untuk untuk mampu berhitung atau menghafalkan rumus saja, akan tetapi diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, serta kemampuan bekerja. Namun sebagian siswa beranggapan bahwasanya matematika itu merupan suatu pelajaran yang sulit. hal ini didukung oleh Supardi (2014: 18) bahwa kebanyakan siswa masih menganggap pelajaran matematika itu sulit, penuh perhitungan, banyak rumus, simbol, angka serta pelajaran yang membosankan, sehingga menimbulkan sikap malas belajar yang ditunjukkan siswa dalam belajar. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar matematika berada ditingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya dengan pengembangan model pembelajaran serta perubahan pada sistem penilaian dan lain sebagainya. Model yang diterapkan oleh seorang guru harusnya menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga siswa menyukai pelajaran matematika.

Pembelajaran yang membuat siswa aktif di dalamnya diharapkan para siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi pelajaran matematika dengan kemampuannya sendiri dan aktif dalam memecahkan persoalan yang diberikan guru. Sehingga siswa mempunyai kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, sehingga siswa akan cenderung lebih mudah dalam pemahan materi.

Ditengah wabah pandemi covid 19 yang melanda dunia khususnya Indonesia saat ini, sistem pendidikan dihadapkan dengan situasi menuntut para pengajar untuk dapat menguasai media pembelajaran jarak jauh. Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran secara langsung dengan adanya aturan *social distancing* mengingat permasalahan waktu, lokasi, jarak dan biaya yang menjadi kendala besar saat ini.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan pembelajaran berbasis penugasan. Dengan pembelajaran berbasis penugasan diharapkan dapat untuk mengatasi situasi pembelajaran ditengah wabah pandemi covid 19. Pembelajaran berbasis penugasan atau resitasi merupakan cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberikan tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pembelajaran (Aditya, 2016: 167).

Dalam kaitanya dengan hasil belajar, pembelajaran berbasis penugasan ini masih menjadi keraguan di kalangan guru dan orang tua. Dikarenakan pembelajaran dengan sistem penugasan ini masih dianggap tidak lebih baik dari pada pembelajaran langsung secara konvensional terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena dalam mempelajari matematika orang harus berpikir agar siswa mampu memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari serta mampu menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat karena siswa harus mampu mencari jawaban bagi berbagai soal matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-experimental designs* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan penelitian *pre-experimental designs* karena desain penelitian belum sepenuhnya eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum pandemi covid 19 dan

saat pandemi covid 19, dimana siswa yang sebelumnya belajar di sekolah menjadi belajar jarak jauh dengan basis penugasan, serta untuk membandingkan man yang lebih baik antara hasil belajar pada saat sebelum pandemi covid 19 dan saat pandemi covid 19.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pringkuku dengan alamat di Jl. Dadapan Watukarung No.Km.05, Ngebrak, Candi, Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 pada bulan januari sampai dengan Juli 2020. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringkuku Tahun Ajaran 2019/2020. Dari populasi tersebut diambil sampel secara acak dengan teknik *cluster random sampling*. Karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti ditengah pandemi covid 19, maka dalam proses pengambilan sampel terbatas sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIIB dan VIID.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diri siswa dan data nilai siswa.

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data diri siswa yang berisi nama siswa dan juga data nilai siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nilai rerata Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Data ini berisikan nama dan nilai rata-rata siswa yang diperoleh di semester genap. Nilai ini digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai sebelum pandemi covid-19 dan saat adanya pandemi covid-19.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat berupa uji normalitas. Setelah memenuhi uji normalitas tersebut, penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji *paires sample t-test*. Selanjutnya

dilakukan uji signifikansi (2-tailed) untuk mengetahui keberartian hasil penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat yaitu normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah samper tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov*. Hasil perhitungan dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas Nilai PTS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PTS2
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	73.6091
	Std. Deviation	3.24436
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS 16.0 for windows, diperoleh nilai signifikansi uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah  $0,188 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Nilai PAS Setelah Ditransformasikan**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PAS2
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	77.2249
	Std. Deviation	2.72059
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS 16.0for windows, diperoleh nilai signifikansi uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah  $0,328 > \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga memenuhi uji syarat. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji hipotesis uni dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan.



**Tabel 3**  
**Tabel hipotesis uji *paired sample t-test***

<b>Paired Samples Test</b>								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PTS - PAS	-3.64015	2.99364	.43667	-4.51911	-2.76118	-8.336	46	.000

Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS 16.0 *for windows*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,005$  maka artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran berbasis penugasan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hal tersebut juga didukung dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan Intan Cahyaning Aprilia (2018). Memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran dengan penugasan terhadap hasil belajar siswa pada konsep fungsi dengan diperoleh uji-t  $t_{hitung}$  2,67 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Selain itu pada penelitian Siti Musyaropah (2015) juga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Dimana nilai  $t_{hitung}$  yang dihitung menggunakan *uji-t* diperoleh angka 3,462 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 2,000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015 adalah 13,03%. Dengan demikian metode resitasi berbasis LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **Kesimpulan**

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran berbasis penugasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringkuku.

## **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar matematika disarankan setiap pihak bersama-sama membantu siswa dalam mencapai hasil yang lebih baik. Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya maupun pikiran peneliti, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih optimal agar proses dapat berjalan efektif dan hasil penelitian lebih akurat, sekaligus mampu mengubah pandangan siswa terhadap pelajaran matematika, sehingga siswa mampu menyadari potensi yang ada dalam dirinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, Dedy Yusuf.2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*.1.2.
- Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:PT Bumi Alsara.
- Siagian, M. D.2016. *Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1).
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Formatif 4(2): 80-88,2014.